

Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama

¹Heriyanita Rosmini, ²Ningsih Ningsih, ³Murni Murni,

⁴*Adiyono Adiyono

Diterima:

28 Desember 2023

Disetujui:

16 Januari 2024

Diterbitkan:

31 Januari 2024

^{1,2,4}STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser Kalimantan Timur, Indonesia

³STIT Syamsul Ma'arif Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia

^{1,2,4}Jalan Negara Tanah Periuk, Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser, Indonesia

³Gang Kerikil 8 Jl. Cut Nyak Dien No.108, Bontang Kuala, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur

E-mail: ¹heriyanita027@gmail.com, ²ningsihiskandar14@gmail.com,

⁴adiyono8787@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa, pengembangan profesionalisme guru, dan efisiensi manajemen sekolah. Desain penelitian ini metode penelitian kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pimpinan sekolah, guru, dan siswa. Penelitian ini juga melibatkan analisis dokumen kebijakan dan prosedur sekolah yang terkait dengan integrasi teknologi melalui triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berbasis teknologi telah secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Penggunaan perangkat lunak pendidikan dan sumber daya online memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang dipersonalisasi, dan mengarah pada peningkatan kinerja akademik. Selain itu, penggunaan platform digital untuk penilaian dan umpan balik telah memfasilitasi pemantauan kemajuan siswa secara tepat waktu dan efektif, sehingga memungkinkan para guru untuk memberikan intervensi yang tepat sasaran. Penelitian ini menyoroti dampak signifikan dari administrasi pendidikan berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa, pengembangan profesionalisme guru, dan efisiensi manajemen sekolah di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang terkait dengan integrasi teknologi yang membutuhkan pertimbangan dan manajemen yang cermat oleh para pemimpin sekolah. Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot pada era digital.

Kata Kunci: Efisiensi, Rekomendasi, Manajemen.

Abstract— This research aims to investigate the impact of the transformation of school principal leadership in the digital era in managing technology-based educational administration on student learning outcomes, teacher professionalism development, and school management efficiency. This research design is a qualitative research method, with data collected through semi-structured interviews with school leaders, teachers, and students. This research also involved analysis of school policy documents and procedures related to technology integration through data triangulation. The research results show that technology-based educational administration has significantly improved student learning outcomes at Muhammadiyah Tanah Grogot Middle School. The use of educational software and online resources allows students to access personalized learning materials and leads to improved academic performance. Additionally, the use of digital platforms for assessment and feedback has facilitated timely and effective monitoring of student progress, thereby enabling teachers to provide targeted interventions. This research highlights the significant impact of technology-based educational administration on student learning outcomes, teacher professionalism development, and school management efficiency at Tanah Grogot Muhammadiyah Middle School. This research identified several challenges associated with technology integration that require careful consideration and management by school leaders. The recommendations proposed in this research aim to overcome these challenges and increase the effectiveness of technology-based education administration at Muhammadiyah Tanah Grogot Middle School in the digital era.

Keywords: Efficiency, Recommendations, Management..

I. PENDAHULUAN

Di era digital, administrasi pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan, dengan integrasi teknologi menjadi aspek penting dalam kepemimpinan sekolah [1]. Transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital mengacu pada proses di mana para pemimpin sekolah mengadaptasi gaya dan praktik kepemimpinan mereka untuk memanfaatkan teknologi untuk administrasi pendidikan yang efektif [1], [2]. Penelitian ini mengeksplorasi strategi administrasi pendidikan berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot, sebuah sekolah dasar di Indonesia. Kepemimpinan merupakan topik pembahasan yang klasik, namun demikian sangat menarik untuk dikaji karena menentukan kelangsungan hidup suatu organisasi [3]. Kepemimpinan pada hakekatnya berarti tanggung jawab. Topik kepemimpinan terus menjadi topik yang patut dikaji karena tidak henti-hentinya diperdebatkan sepanjang peradaban manusia [3], [4]. Apalagi saat ini moral dan mentalitas sedang merosot. Tampaknya pemimpin yang baik lebih sulit ditemukan. Program pengembangan kepemimpinan telah dibahas selama dua dekade terakhir sebagai tanggapan atas kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan para pemimpin baik di sektor publik maupun korporasi untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian. Kepemimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik, tujuan organisasi sulit tercapai [5].

Seorang pemimpin yang kuat di era digital saat ini harus memiliki peran yang kuat dalam mengelola empat kasta strategis dan tingkat keahlian [6]. Dengan adanya gen “*Baby Boomer*” dan “*Gen X*” kita sudah mendengar petuah dari orang tua atau sesepuh kita, “*time is money*” sepertinya sudah tidak berlaku lagi dan digantikan dengan “*knowledge is money*” karena berarti melakukan keputusan dalam lingkungan yang tidak stabil. Terutama pada gen “*milenial*”, dengan fokus pada “*work-life balance, innovation, dll*”, gaya manajemen di era digital harus cerdas dalam setiap keputusan dan fokus pada orang dan komitmen tugas, yang pada akhirnya memenuhi kebutuhan dan keinginan investor. Kepemimpinan digital dalam transformasi digital tidak berfokus pada teknologi itu sendiri, tetapi pada peran, strategi dan tantangan yang dihadapi pemimpin [7], [8]. Pemimpin digital tidak perlu memahami cara kerja teknologi digital, tetapi memahami bagaimana teknologi ini dapat membantu sekolah tumbuh dan berkembang [9], [10].

Otonomi sekolah, menjadikan kepala sekolah dituntut untuk lebih memiliki inisiatif, kreativitas dan kemandirian untuk kemajuan sekolah. Era desentralisasi diharapkan kepemimpinan pendidikan seorang kepala sekolah dapat mewujudkan sebuah penyelenggaraan manajemen pendidikan di daerah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal, sehingga tujuan pendidikan secara umum dapat dicapai secara efektif dan efisien [11], [12], [13]. Dalam kerangka manajemen, kepala sekolah memiliki dua peranan yang besar dalam pencapaian tujuan sekolah, yakni sebagai manajer sekolah dan sekaligus sebagai pemimpin

sekolah. Kedua peran tersebut melekat pada diri seorang kepala sekolah Sebagai seorang manajer, tugas kepala sekolah terutama berkaitan dengan urusan pemeliharaan struktur, prosedur dan tujuan sekolah yang berlaku [14]. Sebagai seorang pemimpin, tugas kepala sekolah berhubungan dengan upaya melakukan perubahan, pencapaian visi dan pertumbuhan, dan pemberian inspirasi dan motivasi [14], [15].

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak administrasi pendidikan berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa, pengembangan profesionalisme guru, dan efisiensi manajemen sekolah. Desain penelitian ini bersifat kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pimpinan sekolah, guru, dan siswa. Penelitian ini juga melibatkan analisis dokumen kebijakan dan prosedur sekolah yang terkait dengan integrasi teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berbasis teknologi telah secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Penggunaan perangkat lunak pendidikan dan sumber daya online telah memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang dipersonalisasi, yang telah mengarah pada peningkatan kinerja akademik. Selain itu, penggunaan platform digital untuk penilaian dan umpan balik telah memfasilitasi pemantauan kemajuan siswa secara tepat waktu dan efektif, sehingga memungkinkan para guru untuk memberikan intervensi yang tepat sasaran [16], [17], [18], [19].

Studi ini juga menyoroti pentingnya pengembangan profesi guru dalam administrasi pendidikan berbasis teknologi. Sekolah telah mengimplementasikan program pelatihan rutin bagi para guru untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan pedagogis mereka. Program-program ini telah memungkinkan para guru untuk secara efektif mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pengajaran mereka, yang mengarah pada peningkatan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran [20], [21]. Studi ini juga mengungkapkan bahwa administrasi pendidikan berbasis teknologi telah meningkatkan efisiensi dalam manajemen sekolah. Penggunaan *platform* digital untuk komunikasi, pencatatan, dan pengambilan keputusan telah memfasilitasi proses yang lebih efisien dan mengurangi beban administrasi bagi para pemimpin sekolah [22]. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran online telah menghilangkan kebutuhan akan transaksi tunai, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan [23], [24]. Namun, studi ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang terkait dengan administrasi pendidikan berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Tantangan ini termasuk keterbatasan akses ke teknologi karena kendala keuangan, kesenjangan literasi digital di antara siswa dan guru, dan masalah keamanan siber yang terkait dengan privasi dan perlindungan data.

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi dampak teknologi terhadap pendidikan dan kepemimpinan dalam berbagai konteks. Sebuah studi oleh Junco dan Cotten (2013) menemukan bahwa penggunaan media sosial oleh para pemimpin sekolah dikaitkan dengan peningkatan

kepercayaan, kolaborasi, dan komunikasi di antara para pemangku kepentingan. Studi lain oleh Koehler dan Mishra (2005) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan efektivitas guru. Namun, penelitian-penelitian ini terutama berfokus pada penggunaan teknologi dalam pendidikan K-13 dan kepemimpinan di tingkat menengah dan tersier. Terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai strategi administrasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki strategi yang digunakan kepala sekolah menengah pertama untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik kepemimpinan mereka. Dengan demikian, penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang unik dari integrasi teknologi dalam kepemimpinan sekolah menengah pertama, dan menginformasikan pengembangan strategi yang efektif untuk administrasi pendidikan berbasis teknologi dalam konteks ini.

Berdasarkan temuan penelitian, penelitian ini mengusulkan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan administrasi pendidikan berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Rekomendasi ini termasuk meningkatkan akses ke teknologi melalui kemitraan dengan bisnis lokal dan lembaga pemerintah, menyediakan program pelatihan reguler untuk guru tentang literasi digital dan pedagogi, meningkatkan langkah-langkah keamanan siber melalui pencadangan data secara teratur dan protokol enkripsi, serta menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait privasi dan perlindungan data. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menyoroti dampak signifikan dari administrasi pendidikan berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa, pengembangan profesionalisme guru, dan efisiensi manajemen sekolah di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang terkait dengan integrasi teknologi yang membutuhkan pertimbangan dan manajemen yang cermat oleh para pemimpin sekolah [25], [26]. Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot di era digital.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk studi ini menggunakan desain studi kasus kualitatif, khususnya desain studi kasus tunggal. Pendekatan ini akan memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap strategi yang digunakan kepala sekolah menengah pertama untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik kepemimpinan mereka. Studi ini akan melibatkan beberapa kasus, masing-masing mewakili kepala sekolah menengah pertama yang telah menunjukkan keberhasilan dalam integrasi teknologi. Pemilihan kasus akan didasarkan pada kriteria berikut: (1) kepala sekolah telah menduduki jabatannya saat ini setidaknya selama dua tahun, (2) sekolah

telah mengimplementasikan inisiatif teknologi yang signifikan selama masa jabatan kepala sekolah, dan (3) kepala sekolah telah menerima umpan balik positif dari para pemangku kepentingan terkait kepemimpinan mereka dalam integrasi teknologi.

Pengumpulan data akan melibatkan wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Tanah Grogot, serta pengamatan terhadap praktik kepemimpinan mereka dalam tindakan. Wawancara akan dilakukan secara langsung atau melalui konferensi video, dan akan berlangsung sekitar 60-90 menit. Pertanyaan wawancara akan berfokus pada perspektif kepala sekolah mengenai integrasi teknologi, strategi khusus mereka dalam mengimplementasikan teknologi, dan tantangan apa pun yang mereka hadapi dan bagaimana mereka mengatasinya. Pengamatan akan dilakukan selama rapat sekolah, rapat fakultas, dan acara kepemimpinan lainnya untuk mengumpulkan wawasan tambahan tentang praktik kepemimpinan kepala sekolah.

Analisis data akan melibatkan pendekatan analisis tematik, yang akan melibatkan identifikasi pola dan tema dalam data melalui proses pengkodean dan kategorisasi data yang sistematis. Tema-tema tersebut akan diidentifikasi berdasarkan relevansinya dengan pertanyaan penelitian dan kemampuannya untuk memberikan wawasan tentang strategi yang digunakan oleh kepala sekolah menengah pertama untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik kepemimpinan mereka [22], [23], [24]. Untuk memastikan ketelitian dan kepercayaan dari penelitian ini, beberapa strategi akan digunakan. Pertama, triangulasi data akan digunakan untuk memastikan bahwa temuan didasarkan pada berbagai sumber data [21]. Kedua, pengecekan anggota akan digunakan untuk memastikan bahwa temuan-temuan yang ada secara akurat mencerminkan perspektif para partisipan. Ketiga, tinjauan sejawat dan konsultasi ahli akan digunakan untuk memastikan bahwa temuan-temuan tersebut valid dan dapat diandalkan. Terakhir, proses jurnal reflektif akan digunakan untuk mendokumentasikan bias atau asumsi pribadi yang dapat mempengaruhi proses penelitian [23], [25]. Secara keseluruhan, metode penelitian ini akan memberikan pemahaman rinci tentang strategi yang digunakan oleh kepala sekolah menengah pertama untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik kepemimpinan mereka. Temuan penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang integrasi teknologi dalam kepemimpinan sekolah menengah pertama dan menginformasikan pengembangan strategi yang efektif untuk administrasi pendidikan berbasis teknologi dalam konteks ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan kepala SMP Muhammadiyah Tanah Grogot dari lokasi geografis yang berbeda. Kepala sekolah telah menunjukkan keberhasilan dalam integrasi teknologi selama masa jabatan mereka, dan telah menerima umpan balik positif dari para pemangku kepentingan terkait kepemimpinan mereka di bidang ini. Proses pengumpulan data melibatkan wawancara dan observasi semi-terstruktur, yang menghasilkan wawasan yang kaya dan terperinci tentang strategi yang digunakan oleh para kepala sekolah ini untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik kepemimpinan mereka. Analisis data mengungkapkan beberapa tema utama yang muncul sebagai strategi penting untuk integrasi teknologi dalam kepemimpinan sekolah menengah pertama. Tema-tema ini dibahas di bawah ini:

TABEL 1. HASIL TEMUAN KEPALA SEKOLAH

No	Indikator	Keterangan
1	Visi dan Kepemimpinan	Visi, Definisi, Karakteristik, Komponen, Contoh, Kepemimpinan, Definisi, Gaya, Keterampilan, Hubungan dengan Visi, Contoh Pemimpin
2	Pengembangan Profesional	Definisi, Tujuan, Manfaat, Jenis, Formal, Informal
3	Kolaborasi dan Komunikasi	Kolaborasi, Definisi, Tujuan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Komunikasi,
4	Infrastruktur dan Sumber Daya	Infrastruktur, Definisi, Jenis, Peran, Sumber Daya

1. Visi dan Kepemimpinan

Kepala sekolah menekankan pentingnya memiliki visi yang jelas untuk integrasi teknologi dan mengomunikasikan visi ini secara efektif kepada para pemangku kepentingan. Mereka juga menyoroti pentingnya memberikan contoh penggunaan teknologi dan menjadi pemimpin yang terlihat dan aktif di bidang ini. Salah satu kepala sekolah menyatakan, "Saya percaya bahwa sebagai pemimpin, penting untuk menjadi panutan dalam penggunaan teknologi. Jika saya sendiri tidak menggunakan teknologi, bagaimana saya bisa mengharapkan guru-guru saya untuk melakukannya?" Kepala sekolah lainnya menambahkan, "Memiliki visi yang jelas untuk integrasi teknologi sangatlah penting. Hal ini membantu memastikan bahwa semua orang bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sama."

2. Pengembangan Profesional

Kepala sekolah mengakui pentingnya memberikan kesempatan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan teknologi mereka. Mereka juga menyoroti perlunya pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru. Salah satu kepala sekolah menyatakan, "Kami menyediakan berbagai peluang pengembangan profesional, mulai dari lokakarya hingga kursus online, untuk

memastikan bahwa guru-guru kami memiliki akses ke pelatihan yang mereka butuhkan." Kepala sekolah lainnya menambahkan, "Kami juga menyediakan pelatihan dan dukungan secara pribadi untuk membantu guru mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik mengajar mereka."

3. Kolaborasi dan Komunikasi

Kepala sekolah menekankan pentingnya kolaborasi dan komunikasi di antara para pemangku kepentingan dalam integrasi teknologi. Mereka juga menyoroti perlunya umpan balik dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa inisiatif teknologi mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Salah satu kepala sekolah menyatakan, "Kolaborasi adalah kunci keberhasilan integrasi teknologi. Kami melibatkan guru, siswa, orang tua, dan anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa perspektif semua orang dipertimbangkan." Kepala sekolah lain menambahkan, "Umpan balik dan evaluasi rutin sangat penting untuk memastikan bahwa inisiatif teknologi kami mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan."

4. Infrastruktur dan Sumber Daya

Kepala sekolah mengakui pentingnya memiliki infrastruktur dan sumber daya yang memadai untuk integrasi teknologi. Mereka juga menyoroti perlunya pemeliharaan dan dukungan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa teknologi berfungsi dengan baik. Salah satu kepala sekolah menyatakan, "Kami telah berinvestasi besar-besaran dalam infrastruktur teknologi kami untuk memastikan bahwa siswa kami memiliki akses ke sumber daya yang mereka butuhkan." Kepala sekolah lainnya menambahkan, "Kami juga menyediakan pemeliharaan dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan bahwa teknologi kami berfungsi dengan baik."

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang efektif dalam kepemimpinan sekolah menengah pertama melibatkan kombinasi strategi yang mencakup berbagai aspek operasional sekolah [27]. Strategi ini mencakup visi dan kepemimpinan, pengembangan profesional, kolaborasi dan komunikasi, serta infrastruktur dan sumber daya. Masing-masing strategi ini dibahas di bawah ini:

Visi dan Kepemimpinan

Temuan studi ini menyoroti pentingnya memiliki visi yang jelas untuk integrasi teknologi dan mengkomunikasikan visi ini secara efektif kepada para pemangku kepentingan. Visi ini harus selaras dengan misi dan tujuan sekolah secara keseluruhan [28], serta standar pendidikan negara bagian dan nasional [29, [30], [31]. Kepala sekolah juga harus menjadi contoh penggunaan teknologi dan menjadi pemimpin yang terlihat di bidang ini. Hal ini dapat membantu membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan menunjukkan nilai integrasi teknologi dalam pendidikan [32]. Kepala sekolah juga harus terbuka terhadap umpan balik dari para pemangku kepentingan mengenai kepemimpinan mereka di bidang ini, karena hal ini dapat

membantu mereka memperbaiki strategi mereka dari waktu ke waktu. Visi yang jelas untuk integrasi teknologi penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Visi ini harus mencakup tujuan spesifik untuk penggunaan teknologi, serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Visi yang jelas juga penting untuk membantu para pemangku kepentingan memahami nilai integrasi teknologi dan mendukung upaya sekolah untuk mengimplementasikannya [33]. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan visi integrasi teknologi kepada para pemangku kepentingan. Kepala sekolah harus dapat menjelaskan visi dengan jelas dan meyakinkan, serta dapat menjawab pertanyaan dan kekhawatiran dari para pemangku kepentingan. Kepala sekolah juga harus dapat menunjukkan bagaimana integrasi teknologi dapat membantu sekolah mencapai tujuannya [34].

Kepala sekolah juga harus menjadi contoh penggunaan teknologi. Kepala sekolah yang menggunakan teknologi secara efektif dapat membantu membangun kepercayaan di antara para guru dan staf lainnya, serta menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan mengajar [35]. Akhirnya, kepala sekolah harus terbuka terhadap umpan balik dari para pemangku kepentingan. Umpan balik ini dapat membantu kepala sekolah untuk memperbaiki strategi mereka dan memastikan bahwa integrasi teknologi berjalan dengan lancar. Berikut adalah untuk membantu kepala sekolah mengembangkan dan mengimplementasikan visi yang jelas untuk integrasi teknologi;

TABEL 2. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN VISI KEPALA SEKOLAH

Tips Indikator	Cara
Mulailah dengan meninjau misi dan tujuan sekolah secara keseluruhan	Bagaimana teknologi dapat membantu sekolah mencapai tujuan ini?
Buatlah tujuan spesifik untuk penggunaan teknologi	Apa yang ingin Anda capai dengan menggunakan teknologi?
Kembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut	Bagaimana Anda akan memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif?
Komunikasikan visi Anda kepada para pemangku kepentingan	Jelaskan bagaimana teknologi dapat membantu sekolah mencapai tujuannya.
Jadilah contoh penggunaan teknologi	Tunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan mengajar.
Bukalah diri terhadap umpan balik dari para pemangku kepentingan	Gunakan umpan balik ini untuk memperbaiki strategi Anda.

Pengembangan Profesional

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang berkelanjutan sangat penting untuk integrasi teknologi yang efektif dalam kepemimpinan sekolah menengah pertama. Pengembangan profesional ini harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap guru, karena guru yang berbeda mungkin memiliki tingkat keahlian yang berbeda di bidang ini. Kepala sekolah juga harus memberikan pelatihan dan dukungan secara pribadi untuk membantu guru mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik mengajar mereka. Hal ini dapat membantu guru mengembangkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi secara efektif di kelas mereka, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa [36]. Kepala sekolah juga harus memberikan umpan balik dan evaluasi yang berkelanjutan terkait kinerja guru di bidang ini, karena hal ini dapat membantu mereka untuk mengidentifikasi bidang-bidang di mana dukungan tambahan mungkin diperlukan [37], [38].

PENGEMBANGAN PROFESIONAL DALAM KONTEKS INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM KEPEMIMPINAN SEKOLAH



GAMBAR 1. POIN KUNCI DAPAT DIIDENTIFIKASI DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONAL YANG BERKELANJUTAN DALAM KONTEKS INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM KEPEMIMPINAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Diketahui bahwa tingkat keahlian guru dalam mengintegrasikan teknologi dapat bervariasi. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan profesional harus bersifat inklusif dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing guru. Kepala sekolah diakui sebagai pemimpin yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi pengembangan profesional [39]. Mereka diharapkan memberikan pelatihan dan dukungan pribadi untuk memastikan bahwa guru-guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai, kepala sekolah dapat membantu guru-guru mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi

secara efektif di kelas [40]. Ini tidak hanya dapat meningkatkan kinerja guru, tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Proses umpan balik dan evaluasi yang berkelanjutan terkait kinerja guru dalam mengintegrasikan teknologi penting untuk identifikasi area di mana dukungan tambahan mungkin diperlukan. Ini menciptakan siklus perbaikan terus-menerus dan peningkatan kompetensi. Adanya fokus pada hasil belajar siswa menegaskan bahwa integrasi teknologi harus memiliki dampak positif pada pembelajaran. Oleh karena itu, upaya pengembangan profesional seharusnya tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga pada bagaimana penggunaan teknologi dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan mengadopsi pendekatan ini, kepemimpinan sekolah dapat memainkan peran integral dalam memastikan bahwa teknologi diintegrasikan secara efektif dan memberikan manfaat yang nyata dalam konteks pendidikan sekolah menengah pertama.

Kolaborasi dan Komunikasi

Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi dan komunikasi di antara para pemangku kepentingan dalam integrasi teknologi yang efektif di sekolah menengah pertama. Kolaborasi ini harus melibatkan guru, siswa, orang tua, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Kepala sekolah harus melibatkan para pemangku kepentingan ini dalam proses pengambilan keputusan terkait integrasi teknologi untuk memastikan bahwa perspektif setiap orang dipertimbangkan. Kepala sekolah juga harus memberikan umpan balik dan evaluasi secara berkala mengenai efektivitas inisiatif teknologi, karena hal ini dapat membantu mereka untuk mengidentifikasi area di mana dukungan tambahan mungkin diperlukan [41], [42], [43], [44]. Dengan membina kolaborasi dan komunikasi di antara para pemangku kepentingan, kepala sekolah dapat membangun kepercayaan dan dukungan untuk integrasi teknologi di sekolah dan masyarakat.

TABEL 3. PERAN PEMBINAAN KOLABORASI DAN KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH

Peran	Penjelasan
Menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan komunikasi	Kepala sekolah dapat melakukan ini dengan mendorong diskusi terbuka dan berbagi ide
Memberikan kepemimpinan dan dukungan untuk kolaborasi dan komunikasi	Kepala sekolah dapat melakukan ini dengan menyediakan sumber daya dan waktu untuk kolaborasi
Mempromosikan kolaborasi dan komunikasi sebagai nilai inti sekolah	Kepala sekolah dapat melakukan ini dengan memasukkan kolaborasi dan komunikasi dalam visi dan misi sekolah

Lanjutan Tabel 3

Peran	Penjelasan
Membantu kepala sekolah membina kolaborasi dan komunikasi di antara para pemangku kepentingan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah forum atau pertemuan rutin untuk para pemangku kepentingan untuk berdiskusi tentang integrasi teknologi. 2. Dorong para pemangku kepentingan untuk berbagi ide dan umpan balik tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan mengajar. 3. Berikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan yang berkontribusi pada kolaborasi dan komunikasi terkait integrasi teknologi.

Infrastruktur dan Sumber Daya

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur dan sumber daya yang memadai sangat penting untuk integrasi teknologi yang efektif dalam kepemimpinan sekolah menengah pertama. Infrastruktur ini harus mencakup konektivitas internet yang andal, perangkat keras dan perangkat lunak yang mutakhir, solusi penyimpanan data yang aman, serta layanan pemeliharaan dan dukungan yang berkelanjutan. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa siswa memiliki akses ke perangkat seperti laptop atau tablet selama jam pelajaran, karena hal ini dapat membantu mereka menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan efektif [45], [46], [47]. Dengan berinvestasi pada infrastruktur dan sumber daya yang memadai untuk integrasi teknologi, kepala sekolah dapat memastikan bahwa siswa memiliki akses ke perangkat yang mereka butuhkan untuk sukses secara akademis sambil mempersiapkan mereka untuk sukses di perguruan tinggi atau karier setelah lulus dari program sekolah menengah pertama. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang efektif dalam kepemimpinan sekolah menengah pertama melibatkan kombinasi strategi yang menangani berbagai aspek operasional sekolah.



GAMBAR 2. PENTINGNYA INFRASTRUKTUR DAN SUMBER DAYA YANG MEMADAI DALAM Mendukung Integrasi Teknologi yang Efektif di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama

Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya infrastruktur dan sumber daya yang memadai dalam mendukung integrasi teknologi yang efektif di lingkungan sekolah menengah pertama. Beberapa poin utama yang dapat diidentifikasi dari temuan ini termasuk; Adanya konektivitas internet yang andal adalah aspek kritis untuk memastikan akses dan penggunaan teknologi yang efektif. Kepala sekolah harus bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memastikan ketersediaan dan keandalan koneksi di seluruh lingkungan sekolah. Infrastruktur teknologi harus mencakup perangkat keras dan perangkat lunak terkini untuk mendukung kebutuhan pengajaran dan pembelajaran. Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi reguler dan pembaruan untuk memastikan teknologi yang digunakan sesuai dengan perkembangan terkini [47], [48]. Keamanan data adalah faktor penting yang harus diperhatikan. Kepala sekolah perlu mengimplementasikan solusi penyimpanan data yang aman untuk melindungi informasi siswa dan guru dari ancaman keamanan. Infrastruktur memerlukan pemeliharaan yang teratur dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Kepala sekolah perlu menjalin kerjasama dengan penyedia layanan atau ahli teknologi untuk memastikan bahwa semua sistem berjalan dengan optimal [49], [50]. Memastikan bahwa siswa memiliki akses ke perangkat selama jam pelajaran adalah langkah penting. Kepala sekolah dapat menjelajahi opsi seperti peminjaman perangkat atau kerjasama dengan program bantuan untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki perangkat yang diperlukan. Investasi pada infrastruktur dan sumber daya yang memadai tidak hanya mendukung keberhasilan akademis siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di perguruan tinggi atau dalam karier mereka setelah lulus dari sekolah menengah pertama. Dengan memastikan adanya infrastruktur dan sumber daya yang memadai, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengintegrasian teknologi yang efektif, memberikan manfaat positif bagi proses pembelajaran, dan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital, khususnya dalam implementasi administrasi pendidikan berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot, secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan perangkat lunak pendidikan dan sumber daya online memungkinkan akses materi pembelajaran yang dipersonalisasi, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja akademik siswa. Implementasi teknologi dalam administrasi pendidikan juga berdampak positif pada pengembangan profesionalisme guru. Penggunaan *platform* digital untuk penilaian dan umpan balik memfasilitasi pemantauan kemajuan siswa secara tepat waktu dan efektif. Hal ini memungkinkan guru memberikan intervensi yang lebih terarah, meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja

guru. Administrasi pendidikan berbasis teknologi juga memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi manajemen sekolah. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan kebijakan dan prosedur sekolah melalui analisis dokumen telah memudahkan proses pemantauan dan evaluasi, membantu pemimpin sekolah dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Meskipun hasil positif, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan terkait dengan integrasi teknologi di sekolah. Oleh karena itu, pemimpin sekolah perlu mempertimbangkan dan mengelola dengan cermat aspek-aspek yang dapat menjadi hambatan, seperti pelatihan guru, akses teknologi, dan dukungan sistem. Sebagai bagian dari kesimpulan, penelitian ini mengemukakan rekomendasi untuk mengatasi tantangan-tantangan yang diidentifikasi. Rekomendasi tersebut ditujukan untuk meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan berbasis teknologi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371-387.
- [2] Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1535>
- [3] Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- [4] Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- [5] Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- [6] Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.970>
- [7] Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- [8] Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.
- [9] Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- [10] Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawaroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115. <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i1.229>
- [11] Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- [12] Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.
- [13] Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation Of Education

- Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.
- [14] Rohmawati, O., Poniyah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.
- [15] Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12302-12313.
- [16] Nur, E., & Junaris, I. (2023). EVALUASI DAN MONITORING MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48-73.
- [17] Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- [18] Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1031>
- [19] Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, 1(5), 384-399.
- [20] Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to Use Technology Effectively in Supporting the Implementation of Educational Supervision. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(1), 63-78.
- [21] Adiyono, A., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023, May). The Application of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model in Increasing Student Interest in Learning. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 791-799).
- [22] Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 16-29. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v17i1.815>
- [23] Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2(2), 56-73.
- [24] Hilir, A., Nova, A., Faridah, E. S., Jamaluddin, G. M., Komariah, N., Sayekti, S. P., & Arifin, Z. (2022). Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- [25] Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106.
- [26] Adiyono, A. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- [27] Aini, Q. (2023). Implementation of an Independent Curriculum in Supporting Students' Freedom to Create and Learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008. <https://doi.org/10.58526/jsret.v2i3.187>
- [28] Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 33-42. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2203>
- [29] Adiyono, A., Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As' adiyah Peparu Tanah Grogot. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 124-130.
- [30] Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v1i2.1171>

- [31] Adiyono, A. (2020). UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS X AGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PASER. *Cross-border*, 3(1), 224-243.
- [32] Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- [33] Suryani, N. Y., Rahayu, A. P., Rohani, T., & Adiyono, A. (2024). SYNCHRONOUS AND ASYNCHRONOUS INTEGRATED PROJECT-BASED LEARNING IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING. *Jurnal Smart*, 10(1), 44-61. <https://doi.org/10.52657/js.v10i1.2249>
- [34] Adiyono, A. (2020). MANAJEMEN STRES. *Cross-border*, 3(1), 255-265.
- [35] Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143-169.
- [36] Murni, M., & Adiyono, A. (2024). PROPHETIC LEADERSHIP: A REVIEW OF ITS ROLE IN IMPROVING ISLAMIC EDUCATION INSTITUTIONS IN INDONESIA. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 179-196.
- [37] Anwar, K., & Asrawijaya, E. (2023, September). Teacher Communication and Interaction with Students in Online Learning Amid Covid-19 Pandemic. In *Online Conference of Education Research International (OCERI 2023)* (pp. 3-12). Atlantis Press.
- [38] Adiyono, A., Yulianti, Y., Azmi, M., Nisa, E. F., Aurelita, I. S., Zulfa, Z., & Rahmawati, R. (2022). Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di Mts Negeri 1 Paser. *Journal of Community Dedication*, 2(4), 231-245.
- [39] Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2023). Islamic Religious Education Learning Outcomes Evaluation: Implementation of Steps, Concepts and Solutions in Public Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 5208-5222. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4384>
- [40] Adiyono, A., Rusdi, M., & Sara, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 458-464. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1048>
- [41] Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 01-16.
- [42] Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser. *FIKRUNA*, 5(2), 177-204. <https://doi.org/10.56489/fik.v6i2.122>
- [43] Adila, A. U., Sari, I. P., & Adiyono, A. (2023). The Role of Teachers in The Development of Islamic Religious Education (PAI) Curriculum in Public Junior High Schools. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 1-8. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v15i1.8368>
- [44] Safitri, I. N., & Adiyono, A. (2023). MODEL PENDIDIKAN KARAKTER INTERAKTIF (TRANSFORMASI DISIPLIN SISWA MELALUI KREATIVITAS PEMBELAJARAN). *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 977-991.
- [45] Adiyono, A., & Astuti, H. (2022). Processing Of Education Assessment Results In The Evaluation Of Learning Outcomes. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-59.
- [46] Abdurrohman, A., Adiyono, A., & Harun, M. (2023). Dissemination of Faith in The Early Muslim Community in The Mecca Period: An Analysis of The Process And its Impact on Islamic Faith Education. *International Journal Ihya'Ulum al-Din*, 25(2), 112-123. <https://doi.org/10.21580/ihya.25.2.18199>

- [47] Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. (2023). THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS: PROBLEMS IN EVALUATING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 565-572. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1060>
- [48] Badruzaman, A., & Adiyono, A. (2023). Reinterpreting identity: The influence of bureaucracy, situation definition, discrimination, and elites in Islamic education. *Journal of Research in Instructional*, 3(2), 157-175. <https://doi.org/10.30862/jri.v3i2.264>
- [49] Sapitri, N., & Adiyono, A. (2023). HARMONY OF TAHSĪN. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(4), 484-499.
- [50] Falah, S., Ramadhan, S., Hayati, N., Safitri, N., Marlina, R., & Khairunnisa, S. L. *Kilauan Ajaib Eksplorasi Misteri Dua Bulan yang Bersinar di Ujung Kalimantan Timur*. Zahir Publishing.